

## Rancangan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi

Wardah Laeli<sup>1</sup>, Ma'mur Saadie<sup>2</sup>, Rudi A. Nugroho, M.Pd.<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
wardahlaeli.wl@gmail.com, mamursaadie@upi.edu, rudiadinugroho@upi.edu

### ABSTRAK

Pembelajaran musikalisasi puisi merupakan bagian dari pembelajaran yang dapat menambah *skill* terhadap kemampuan siswa di abad 21 ini. Penelitian terhadap pembelajaran musikalisasi puisi penting dilakukan. Oleh sebab itu, pemilihan metode, model, dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran musikalisasi puisi merupakan sebuah upaya dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan rancangan dari pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi di kelas X SMA. Rancangan pengembangan bahan ajar musikalisasi puisi ini menggunakan pendekatan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pemilihan model penelitian menggunakan versi *Hannafin and Peck* berdasarkan pertimbangan bahwa model ini lebih terfokus pada produk pembelajaran. Rancangan tersebut terdiri dari desain penelitian, analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan dan implementasi, evaluasi dan refleksi, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Evaluasi dan refleksi dilakukan dalam setiap tahapan analisis kebutuhan, desain produk, dan pengembangan serta implementasi. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mendapatkan rancangan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

**Kata Kunci:** Musikalisasi Puisi, Pembelajaran, Bahan Ajar

### PENDAHULUAN

Segala bentuk pengajaran dalam bidang pendidikan sangat diperlukan oleh semua siswa. Tidak terkecuali dengan pengajaran sastra. Namun, tidak dapat dipungkiri pembelajaran sastra di sekolah mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Hal tersebut dikemukakan oleh Suyanto (2017, hlm. 239) bahwa sudah sepuluh tahun terakhir ini pengajaran sastra di sekolah mengalami *stagnan*, gagal di tengah jalan. Pembelajaran yang tidak berkembang dapat diakibatkan dari guru, bahan ajar, atau lingkungan siswa itu sendiri. Pendapat tersebut dijelaskan juga oleh Hidayat (2009, hlm. 223-226) mengenai empat faktor yang berpengaruh dalam pengajaran sastra yakni faktor kurikulum, faktor guru, faktor anak didik, serta faktor sarana dan prasarana. Penjelasan tersebut menjelaskan mengenai faktor kurikulum yang menjadi salah satu hal yang mendasari kemunduran pembelajaran sastra. Kebijakan kurikulum yang terus berganti dari tahun-ketahun membuat siswa dan guru tidak sempurna dalam mencerna capaian yang diinginkan oleh pemerintah. Pendapat tersebut sejalan dengan Aswita (2020) sebagai berikut.

Ada kalangan guru yg mengeluh bahwa siswa mereka tidak menyukai pembelajaran dengan kurikulum baru yang cenderung melatih siswa untuk menjadi mandiri dalam banyak aspek sedangkan mereka sebelumnya telah terbiasa dengan *metode spoonfed* yg mana guru banyak memberi penjelasan dan murid menyimak. Kalangan guru-guru yang sudah lanjut usia juga mengalami dampak dari perubahan tersebut dimana kurikulum 2013 memburuhkan keahlian dalam teknologi sedangkan mereka merasa sudah tua untuk belajar tentang teknologi.

Pengajaran sastra mempunyai banyak ragam dan mata pelajaran. Salah satunya adalah pengajaran musikalisasi puisi. Salad (2015, hlm. 56) mengemukakan bahwa istilah musikalisasi puisi belum mendapatkan legitimasi estetik yang dapat disepakati bersama sehingga terdapat kerumitan unsur ekspresi yang dikandungnya. Oleh sebab itu sejalan dengan pendapat tersebut, pada kenyataan dilapangan pengajaran musikalisasi puisi kurang dimaksimalkan oleh guru. Sehingga, siswa kurang memahami materi musikalisasi puisi. Padahal pembelajaran musikalisasi puisi dapat menjadi salah

satu kemampuan pada abad 21 ini. Pada era globalisasi ini diharapkan siswa memiliki kemampuan yang berbeda dengan individu-individu lainnya. Sejalan dengan hal itu, Kemdikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemdikbud, 2013). Musikalisasi puisi dapat menjadi solusi terhadap kemampuan tambahan pada siswa.

Pada era globalisasi ini banyak sekali konten-konten kreator yang menyajikan musik sebagai medium kreativitasnya. Banyak media sosial seperti *Tiktok*, *Instagram*, *Youtube*, dan media sosial lain yang bisa menjadi medium agar karya kita dapat dikenal oleh banyak orang. Mengapa tidak para siswa dapat mengunggah kreativitas musikalisasi puisinya pada akun media sosial. Namun, lagi-lagi pembelajaran musikalisasi puisi tidak dimaksimalkan oleh guru. Karena ketidakfahaman dan sumber pengetahuan yang tidak banyak sehingga guru tidak terlalu fokus pada mata pelajaran ini atau bahkan pembelajaran musikalisasi puisi tidak dihadirkan dalam pembelajaran di kelas.

Beberapa penelitian terhadap musikalisasi puisi telah dilaksanakan sebagai upaya pembuktian bahwa musikalisasi puisi layak untuk dikaji lebih dalam. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nasir (2018) dalam jurnal PENA LITERASI dengan judul *Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa MIPA3 SMAN 87 Jakarta*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Hasanah (2019) dalam jurnal BASINDO dengan judul *Media Audio Visual untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi*. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri di tahun 2018 berjudul *Pengembangan Media Video Musikalisasi Puisi dengan Metode Tutorial dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi*. Dari ketiga penelitian tersebut telah memaparkan hasil pembelajaran musikalisasi puisi dengan menggunakan metode ataupun teknik yang berbeda.

Namun, pada penelitian kali ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya yang sudah peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri di tahun 2018 berjudul *Pengembangan Media Video Musikalisasi Puisi dengan Metode Tutorial dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi*. Pembeda dari penelitian sebelumnya yakni pada penelitian kali ini akan menghasilkan sebuah bahan ajar berupa modul musikalisasi puisi. Modul tersebut merupakan satu kesatuan untuk menunjang media video yang telah peneliti buat sebelumnya. Jika dalam penelitian sebelumnya, peneliti membuat media video mengenai pembelajaran musikalisasi puisi, pada penelitian kali ini peneliti menghadirkan modul musikalisasi puisi agar siswa maupun guru lebih memahami lagi materi tentang musikalisasi puisi. Bahan ajar berupa modul musikalisasi puisi ini bisa didapatkan dalam bahan ajar elektronik berupa pdf. Jadi, siswa maupun guru dapat melihat materi ini kapan saja dan dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembeda lain dalam penelitian sebelumnya adalah subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitian adalah siswa SMA kelas X pada sekolah swasta. Namun, pada penelitian kali ini peneliti mengambil subjek penelitian siswa SMA kelas X pada sekolah negeri.

Pada penelitian ini membahas mengenai dua variabel penting dalam penelitian yakni pembelajaran musikalisasi puisi, metode tutorial, dan bahan ajar. Musikalisasi puisi merupakan perpaduan antara musik dan puisi yang menjalin suatu keterpaduan, tanpa menghilangkan atau merusak makna asli puisi dan kekhasan puisi itu sendiri. Serupa dengan pendapat tersebut, Salad (2015, hlm. 113) mengemukakan musikalisasi mengandung pengertian yang lebih dekat dengan rangkaian bunyi, nada, dan irama yang ditata sesuai konvensi musik, yang diolah dari makna puisi tanpa menghilangkan teks puisi itu sendiri. Sedangkan, Sumiyadi & Durachman (2014, hlm. 48) mengemukakan sebagai berikut.

Dengan demikian, dalam memusikalisasi, aransemen musik tidak boleh mengubah puisi. Puisi harus tetap utuh. Di sinilah kita dituntut untuk lebih kreatif karena dalam musikalisasi puisi yang ideal, aransemen musik mesti dapat menangkap karakter puisi yang digubah. Misalnya, puisi yang bersuara muram dan sedih selayaknya apabila ditampilkan dalam nada dan irama musik yang bernuansa muram dan sedih pula.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musikalisasi puisi adalah upaya sadar untuk memperoleh ilmu pengetahuan yakni musikalisasi puisi, dimana musikalisasi puisi adalah suatu ilmu yang mempelajari antara kesatuan musik dan puisi. Selanjutnya, adalah pengertian metode tutorial. Pengertian tutorial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tutorial adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok mahasiswa. Daryanto (2010, hlm. 74) mendefinisikan tutorial adalah belajar dengan guru pembimbing. Sedangkan menurut pendapat Sani (2013, hlm. 159) tutorial adalah terjadinya interaksi dua arah antara tutor dan siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tutorial merupakan langkah-langkah kegiatan yang memudahkan seseorang dalam mendapatkan informasi pembelajaran dan merupakan suatu cara kerja yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran melibatkan guru dan siswa.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (2013, hlm. 87) mendefinisikan bahan ajar sebagai “segala sesuatu yang dapat dipakai atau dijadikan pedoman atau digunakan untuk mengajar”. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar (Direktorat Pembinaan SMA, 2006). Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2011, hlm. 7). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan menjadi pedoman untuk mengajar yang disusun secara sistematis berupa materi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mencapai kompetensi yang ingin dicapai.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah literatur bahan bacaan terkait rancangan penelitian dan pengembangan sebuah produk. Literatur bahan bacaan berupa buku, jurnal, dan artikel baik berupa cetakan atau yang dapat diakses melalui internet. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deduktif untuk dikaji lebih dalam sehingga mendapatkan satu produk yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi akan dianalisis menggunakan pendekatan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode ini berfokus pada produk yang dikembangkan dan uji efektivitas terhadap produk tersebut. Peneliti memilih metode ini karena peneliti berusaha mengembangkan produk berupa bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi. Peneliti memiliki keyakinan bahwa penelitian yang menghasilkan suatu produk yang relevan di lingkungan pendidikan dapat bermanfaat dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun jenis penelitian dan pengembangan yang digunakan masih tergolong sederhana karena sifatnya tidak *multiyears*.

Pemilihan model penelitian menggunakan versi *Hannafin and Peck* berdasarkan pertimbangan bahwa model ini lebih terfokus pada produk pembelajaran. Selain itu, penelitian ini memiliki prosedur yang sederhana, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama. Desain penelitian *Hannafin and Peck* memiliki tiga prosedur utama yang dilakukan secara berurutan dan satu prosedur yang perlu dilakukan secara berkala. Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah analisis kebutuhan, desain produk, serta pengembangan dan implementasi. Pada tiap proses dilakukan evaluasi dan refleksi oleh peneliti agar mendapatkan produk yang sesuai harapan.

Analisis kebutuhan bertujuan agar pembuatan dan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Analisis kebutuhan produk dapat ditinjau dari sisi kebutuhan kognisi, efisiensi produk, metode pembelajaran dan sasaran penelitian. Pada analisis kebutuhan dilakukan dengan cara studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Semua data yang didapatkan pada tahapan ini akan

menghasilkan profil pembelajar. Tahap kedua adalah desain produk didapatkan dari tahapan analisis kebutuhan sebagai acuan pembuatan rancangan bahan ajar. Setelah tahapan tersebut berhasil dilakukan, peneliti akan mendapatkan evaluasi dan refleksi. Pada fase ini didapatkan produk hipotetik atau prototipe dari produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya adalah pengembangan dan implementasi yang telah melalui proses evaluasi dan revisi di tahap desain produk diujikan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk dan respons siswa terhadap produk yang dikembangkan. Seperti yang dikemukakan diatas, tahapan tersebut selalu diikuti dengan evaluasi dan refleksi. Evaluasi dan refleksi dilakukan secara berkala. Jika, setiap tahap penelitian yang berurutan telah diselesaikan, peneliti perlu melaksanakan evaluasi dan refleksi pada setiap tahapannya. Evaluasi dan refleksi bertujuan agar produk yang dihasilkan berkualitas, karena adanya penilaian dan pengecekan ulang oleh para ahli.

Penelitian selalu mempunyai subjek penelitian dalam prosesnya. Subjek penelitian ini terdiri atas satu kelas pada jenjang SMA kelas X disekolah negeri. Subjek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan peneliti. Penimbangan peneliti dalam kriteria pemilihan subjek penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Kelas yang dalam segi akademik lebih unggul dari kelas lainnya.
2. Kelas yang sudah selesai dalam materi sebelum pembelajaran musikalisis dan akan melanjutkan materi pada bab selanjutnya.
3. Kelas yang memiliki enam orang siswa yang dapat menggunakan alat musik dengan baik.

Selanjutnya peneliti akan menjabarkan terkait instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti pada rancangan bahan ajar musikalisis puisi sebagai berikut.

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah ditelaah dalam rumusan masalah. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti.

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Bentuk Instrumen yang dibutuhkan
1.	Bagaimana profil pembelajaran musikalisis puisi pada SMA kelas X?	Studi Dokumentasi	Format Analisis Dokumen secara Deskriptif
		Wawancara	Pedoman Wawancara
		Observasi	Lembar Observasi
2.	Bagaimanakah rancangan dan desain produk bahan ajar dalam pembelajaran musikalisis puisi untuk SMA kelas X?	Penilaian Ahli ( <i>Expert Judgement</i> )	Pedoman Validasi Ahli
3.	Bagaimana implementasi bahan ajar dalam pembelajaran musikalisis puisi untuk SMA kelas X?	Angket Respons Pembelajaran	Lembar Angket
		Tes	Pedoman Penilaian RPP
4.	Bagaimana produk akhir bahan ajar dalam pembelajaran musikalisis puisi untuk SMA kelas X setelah dilakukan uji keefektifan pada siswa?		

Berikut ini beberapa bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Format Analisis Dokumen secara Deskriptif

Format Analisis Dokumen (FAD) merupakan suatu bentuk instrumen yang digunakan untuk melihat variabel bebas dan variabel terikat pada dokumen yang terkait dengan topik penelitian. FAD dilaksanakan secara deskriptif karena penelitian membutuhkan teori-teori yang sesuai dengan variabel. Hal tersebut bertujuan agar penelitian memiliki batasan pengembangan produk.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan jenis wawancara tidak terstruktur. Hasil wawancara merupakan pemerolehan data pada tahap awal penelitian. Pertanyaan yang disusun oleh peneliti terbagi menjadi empat komponen meliputi musikalisis puisi, pembelajaran musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X, bahan ajar yang diharapkan dalam pembelajaran musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X, dan evaluasi pembelajaran. Berikut ini merupakan kisi-kisi pedoman wawancara pembelajaran musikalisis puisi.

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Pada Pembelajaran Musikalisis Puisi

Komponen Wawancara : Musikalisis Puisi, Pembelajaran Musikalisis Puisi, Bahan Ajar Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran

Narasumber :

Lembaga :

Profesi :

Tempat/Tanggal/Pukul :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Musikalisis Puisi	Apakah pengertian musikalisis puisi menurut Bapak/Ibu?
		Apakah pentingnya musikalisis puisi diketahui oleh khalayak umum khususnya siswa pada jenjang SMA kelas X?
2.	Pembelajaran Musikalisis Puisi	Apakah pembelajaran musikalisis puisi dipraktikkan dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu di sekolah pada jenjang SMA kelas X?
		Jika iya, apa ada standar capaian pembelajaran musikalisis puisi yang sudah sesuai antara makna puisi dan musik pada jenjang SMA kelas X?
		Apakah metode yang Bapak/Ibu gunakan selama pembelajaran musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Jika pembelajaran musikalisis puisi tidak dipraktikkan, apa metode yang sesuai yang akan dipilih oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Apakah waktu pembelajaran musikalisis puisi masih tergolong kurang dalam proses belajar mengajar pada jenjang SMA kelas X?
		Apakah kendala yang sering dialami oleh setiap siswa SMA kelas X dalam mempelajari pembelajaran musikalisis puisi?
		Apakah kendala yang Bapak/Ibu rasakan saat mengajarkan pembelajaran musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Jika pembelajaran musikalisis tidak dipraktikkan, apa alasan Bapak/Ibu tidak mempraktikkan pembelajaran musikalisis puisi pada saat proses belajar mengajar pada jenjang SMA kelas X?
3.	Bahan Ajar	Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan bahan ajar lain selain buku paket yang disepakati ketika mengajarkan pembelajaran musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Apakah penting menggunakan bahan ajar ketika proses belajar mengajar pada jenjang SMA kelas X?
		Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus diperhatikan ketika membuat bahan ajar musikalisis puisi pada jenjang SMA kelas X?
4.	Evaluasi Pembelajaran	Apakah yang menjadi pertimbangan Bapak/Ibu ketika menentukan bentuk evaluasi?

		Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk evaluasi yang ideal untuk pembelajaran musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?
		Apa yang perlu diujikan dalam materi musikalisasi puisi pada jenjang SMA kelas X?

### c. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembaran kertas yang di dalamnya memuat format penilaian hasil pengamatan. Aspek yang diobservasi oleh peneliti terbagi menjadi dua, yaitu perangkat pembelajaran dan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan pada perangkat pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada saat observasi proses belajar mengajar meliputi ketepatan pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan, kondisi siswa, dan kondisi setelah pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan kisi-kisi lembar observasi pembelajaran musikalisasi puisi.

#### Kisi-kisi Lembar Observasi Pada Pembelajaran Musikalisasi Puisi

Hari/Tanggal :

Lokasi :

No.	Dimensi	Tingkah Laku	Keterangan
		Indikator	
1.	Musikalisasi Puisi	Kesesuaian Tema Pembelajaran dengan level Siswa	
		Keberadaan RPP Pembelajaran	
		Keseragaman Level Pembelajaran	
		Referensi Puisi	
2.	Pembelajaran Musikalisasi Puisi	Metode Pembelajaran Musikalisasi Puisi	
		Penilaian Pembelajaran Musikalisasi Puisi	
		Kesesuaian Pembelajaran Musikalisasi Puisi dengan Level Siswa	
3.	Bahan Ajar	Bahan Ajar Pembelajaran Musikalisasi Puisi yang Digunakan	
		Desain Bahan Ajar Pembelajaran	
		Interaktivitas	
		Kemudahan dalam Menggunakan Bahan Ajar	
		Efektivitas Bahan Ajar Pembelajaran	
4.	RPP	Kegiatan Awal	
		Kegiatan Inti	
		Kegiatan Akhir	

<b>CATATAN</b>	
----------------	--

### d. Pedoman Validasi Ahli

Desain produk yang telah dibuat oleh peneliti tentunya akan dinilai oleh para ahli. Penilaian desain produk tersebut berdasarkan dua variabel yang ada dalam penelitian. Adapun variabel yang dinilai berdasarkan pembelajaran musikalisasi puisi dan bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi. Berikut ini merupakan kisi-kisi lembar validasi ahli pembelajaran musikalisasi puisi dan bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi.

#### Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Pada Pembelajaran Musikalisasi Puisi

Aspek	Indikator	Nomor Butir
	Relevansi pembelajaran musikalisasi puisi dengan tujuan pembelajaran, bahan ajar, dan bentuk evaluasi.	1

Materi Pembelajaran	Ketepatan dan kefasihan dalam menjelaskan pembelajaran musikalisasi puisi.	2
	Materi musikalisasi puisi yang disampaikan mudah dipahami.	3
Musikalisasi Puisi dan Metode Tutorial	Kesesuaian materi dengan level pembelajaran siswa.	4
	Kedekatan puisi yang disajikan dalam bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi dengan keseharian siswa.	5
	Metode tutorial tergambar pada pembelajaran musikalisasi puisi.	6
	Metode tutorial memudahkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.	7
	Menarik minat belajar siswa.	8

**Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli  
Pada Bahan Ajar Pembelajaran Musikalisasi Puisi**

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan bahan ajar musikalisasi puisi.	1
	Pembelajaran disajikan secara kreatif dengan adanya bahan ajar.	2
	Bahan ajar memfasilitasi cara belajar siswa.	3
Bahan Ajar	Kemudahan dalam penggunaan bahan ajar elektronik.	4
	Menjelaskan urutan sajian materi secara logis dan sistematis.	5
	Terdapat kejelasan tujuan/indikator yang ingin dicapai.	6
	Kesesuaian uraian materi (bahan ajar) dengan silabus/kurikulum mata pelajaran (sesuai KI dan KD).	7
	Keterbacaan teks pada bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi.	8

e. Lembar Angket

Lembar angket adalah pernyataan tertulis mengenai respons pengguna media pembelajaran musikalisasi puisi. Pengisi lembar angket yakni siswa di kelas unggul sebagai peserta uji coba produk. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket respons pembelajaran musikalisasi puisi.

**Kisi-Kisi Angket Respons Siswa jenjang SMA Kelas X**

Indikator	Nomor Butir
Bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi memudahkan siswa dalam memahami materi musikalisasi puisi.	1
Bahan ajar menarik dan memotivasi dalam pembelajaran musikalisasi puisi.	2
Metode tutorial dalam pembelajaran musikalisasi puisi mudah dipahami.	3
Penggunaan bahan ajar musikalisasi puisi sangat mudah diakses.	4
Desain dan pemilihan warna pada bahan ajar musikalisasi puisi menarik.	5
Bahan ajar dengan metode tutorial membuat saya termotivasi membuat musikalisasi puisi.	6
Bahan ajar dengan metode tutorial membuat saya memahami langkah-langkah pembelajaran musikalisasi puisi.	7

<b>KOMENTAR/SARAN UMUM</b>	
----------------------------	--

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi pustaka mengenai pembelajaran musikalisasi puisi, serta standar acuan pembelajaran yang telah dilegitimasi suatu pemerintah. Teknik ini dilakukan sebagai patokan dalam proses pembuatan bahan ajar elektronik. Studi dokumentasi juga dapat dilakukan untuk mengukur ulang kondisi ideal pembelajaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam pembelajaran musikalisasi puisi di lapangan. Peneliti akan terlibat dalam pembelajaran sebagai *observer*. Hal-hal yang akan diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran, metode, bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi, dan respons siswa.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti pada identifikasi masalah. Peneliti mewawancarai tiga orang pendidik bahasa Indonesia jenjang SMA. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur sehingga peneliti sudah menyediakan pedoman. Hasil dari wawancara ini diharapkan bahwa permasalahan yang terjadi di lapangan dapat diketahui secara jelas oleh peneliti.

d. Timbangan Pakar

Timbangan pakar dilakukan untuk menilai efektivitas produk ditinjau dari dimensi pembelajaran musikalisasi puisi dan bahan ajar pembelajaran sastra khususnya musikalisasi puisi. Timbangan pakar dilakukan oleh Ari KPIN sebagai pakar pembelajaran musikalisasi puisi dan pakar media pembelajaran sastra adalah Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.

e. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa dalam penguasaan pembelajaran musikalisasi puisi. Selain itu, tes juga dilakukan untuk mengetahui dampak dari penggunaan bahan ajar musikalisasi puisi dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

f. Angket Respons Siswa Jenjang SMA

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui pandangan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selain itu, siswa diharapkan dapat memberikan rekomendasi terhadap produk sehingga peneliti dapat mengembangkannya menjadi lebih baik.

3. Teknik Pengelolaan Data

Berikut ini merupakan teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

- a. Peneliti mengolah data yang didapatkan berdasarkan studi literatur dan studi empirik.
- b. Peneliti melakukan evaluasi secara deskriptif dengan membenturkan antara produk berbasis idealisme peneliti dengan profil pembelajaran.
- c. Peneliti mengintegrasikan profil ke dalam desain produk.
- d. Peneliti mengembangkan desain produk ke dalam tahapan pembuatan bahan ajar.
- e. Penimbangan pakar terhadap produk yang dikembangkan. Hasil penimbangan dianalisis oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut ini.
- f. Peneliti melakukan revisi produk berdasarkan evaluasi dan masukan ahli.
- g. Pelaksanaan uji coba lapangan dengan menggunakan kerangka penelitian *one group pretest-posttest*. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Desain Penelitian One Group Pretest Posttest**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Pemahaman siswa jenjang SMA kelas X sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi.	Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi.	Pemahaman siswa jenjang SMA kelas X setelah mendapatkan perlakuan menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

- h. Peneliti mengambil data respons siswa jenjang SMA kelas X terhadap penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi puisi.
  - Selanjutnya menentukan skor prates dan pascates, kemudian diolah menjadi nilai. Peneliti mengkategorikan dari aspek: (1) Vokal; (2) Ekspresi; dan (3) Intonasi.
- i. Peneliti menganalisis respons siswa terhadap bahan ajar pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.
- j. Peneliti melakukan revisi produk berdasarkan masukan siswa jenjang SMA kelas X.
- k. Peneliti membuat produk akhir.

## SIMPULAN

Pembelajaran musikalisasi puisi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bahan ajar yang disusun sesuai dengan kurikulum jenjang SMA kelas X. Pembelajaran musikalisasi puisi merupakan perpaduan antara musik dan puisi yang menjalin suatu keterpaduan, tanpa menghilangkan atau merusak makna asli puisi dan kekhasan puisi itu sendiri. Bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menjadi pedoman untuk mengajar yang disusun secara sistematis berupa materi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mencapai kompetensi yang ingin dicapai. Bahan ajar dalam pembelajaran musikalisasi ini adalah bahan ajar yang bersifat elektronik sehingga siswa lebih mudah membaca sumber dalam keadaan apapun karena dapat diakses lewat telepon genggam yang dimiliki siswa. Rancangan pengembangan bahan ajar musikalisasi puisi ini menggunakan pendekatan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pemilihan model penelitian menggunakan versi *Hannafin and Peck* berdasarkan pertimbangan bahwa model ini lebih terfokus pada produk pembelajaran. Rancangan tersebut terdiri dari desain penelitian, analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan dan implementasi, evaluasi dan refleksi, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Penelitian ini menjadi dasar pembuatan rancangan bahan ajar musikalisasi puisi. Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan membutuhkan beberapa masukan serta pembaharuan. Pada bahan ajar ini digunakan metode tutorial, pada penelitian lanjutan metode tersebut dapat diperbarui sehingga mendapatkan hasil dan rancangan bahan ajar musikalisasi puisi dengan metode lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, M. (2020). *Dampak Perubahan Kurikulum di Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/mika62513/5e9af63ed541df13713555a4/dampak-perubahan-kurikulum-di-indonesia>.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan mengajar*. Bandung: Y Rama.
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. [Online]. Diakses dari <http://enewsletterdisdik.woodpres.com>.
- Hidayat, A. (2009). *Pembelajaran Sastra di Sekolah*. *Journal: Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14 (2), hlm. 221-230.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laeli, W. (2018). *Pengembangan Media Video Musikalisasi Puisi dengan Metode Tutorial dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi*. (Skripsi). UPI, Bandung.
- Litbang Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21*. [Online]. Diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-berita-kurikulum/243-kurikulum-2013-pergeseran-paradigma-belajar-abad-21>.
- Nasir, K. M. (2018). Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa MIPA3 SMAN 87 Jakarta. *PENA LITERASI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), hlm. 124-134.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Salad, H. (2015). *Panduan Wacana & Apresiasi: Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Septiani, M. T. & Hasanah, M. (2019). Media Audio Visual untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3 (1), hlm. 31-37. doi: <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>.
- Sumiyadi & Durachman, M. (2014). *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. (2017). Pengajaran Sastra di Sekolah Menengah Potret Buram Nasib Sastra Kita. *Journal: Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global*, 2 (2), hlm. 238-249. doi: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/4870>.

